

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Untuk itu jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Seperti yang diungkapkan Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dan diarahkan kepada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).. Sedang menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawaannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Dimana seperti yang diungkapkan oleh Imam Gunawan bahwa peneliti kualitatif bersifat deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan,

¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3-4

mengemukakan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.²

Selanjutnya apabila dilihat dari lokasi penelitiannya. Dimana peneliti akan meneliti lebih dalam tentang latar belakang, keadaan sekolah dan disana banyak kegiatan pembiasaan keagamaan, bagi peneliti sangat menarik melihat UPTD SMP Negeri 1 Kalidawir tulungagung merupakan sekolah umum bukan naungan Departemen Agama.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di UPTD SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung. Beralamat di Jl. Mawar Kalidawir Tulungagung. Peneliti memilih lembaga ini dikarenakan letak lembaga yang berada di pinggir kota Tulungagung, suasana yang nyaman dan adanya guru-guru yang baik dan ramah. Dengan demikian akan mempermudah peneliti dalam menggali informasi saat penelitian dilaksanakan. Ketika peneliti mengamati keadaan di UPTD SMP Negeri 1 Kalidawir disana banyak kegiatan pembiasaan keagamaan, bagi peneliti sangat menarik melihat UPTD SMP Negeri 1 Kalidawir merupakan sekolah umum bukan naungan Departemen Agama.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 87

penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.³ Lexy J. Moleong juga berpendapat bahwa, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.⁴ Berdasarkan pendapat tersebut, untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan di lapangan.

Oleh sebab itu kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Karena disamping meneliti, kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁵

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan untuk mendapatkan data tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Etika Islami siswa melalui kegiatan keagamaan. Di awal penelitian peneliti melakukan pra lapangan dengan mencari beberapa informasi tentang lokasi penelitian baik dari data profil maupun bertanya langsung kepada beberapa informan sekiranya lokasi telah sesuai dengan judul penelitian yang

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 166

⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 9

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Pretekt*, (Jakarta: Rienea Cipta, 2002), hal. 1

diangkat. Selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian untuk disampaikan kepada pihak sekolah dan mulai melakukan proses penelitian termasuk observasi, dan wawancara kepada siapa saja yang dapat dijadikan informan terutama guru PAI kemudian menuliskannya pada catatan lapangan.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang diperoleh.⁶ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Menurut Lofland menyebutkan bahwa sumber data terdiri dari data utama berbentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan di wawancarai.⁷ Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu:

1. Orang (*person*) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban yang tertulis melalui angket. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah kepala sekolah dan guru PAI di UPTD SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

⁷ Ahmad Tanzeh dan Suyitno. *Dasar-dasar Penelitian*. (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 131

2. Tempat (*Place*) yaitu sumber data yang menyajikan gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan pengamatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah ruang kelas, dan ruang guru.
3. Kertas (*Paper*) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau symbol lain, yang untuk memperolehnya di perlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, Silabus, RPP, Prota, Promes dan lain-lain).

Sumber data dapat berupa sumber data umum yang berupa teori maupun Qur'an dan Al-Hadits, dan sumber data khusus yang berupa buku-buku penunjang majalah, Koran, dan literatur-literatur lainnya secara umum berupa dokumen tertulis.⁸

Sumber data yang dipakai penelitian ini yaitu dari dua faktor, yaitu faktor dari manusia, artinya peneliti bertatap muka dengan orang tersebut untuk dijadikan sumber data. Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah Kepala sekolah dan Guru PAI di UPTD SMP Negeri 1 kalidawir Tulungagung. Sedangkan faktor non manusia, disini peneliti menggunakan catatan, rekaman gambar, foto, observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*.(Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 1998), hal.66

1. Observasi

Menurut S. Margono, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.⁹ Sedangkan menurut Arikunto, observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.¹⁰ Sesuai penjelasan ditersebut, dalam penelitian ini tujuan dari observasi ialah mengumpulkan data yang dilakukan secara pengamatan, pencatatan secara teliti dan sistematis terhadap peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Hal-hal yang di amati dalam penelitian ini adalah segala yang berkaitan dengan aktivitas siswa selama kegiatan penelitian.

Peneliti mengadakan penelitian langsung di UPTD SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan. Karena peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, melainkan hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Observasi atau pengamatan ini dilakukan agar peneliti dapat melihat obyek secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan. Dalam mencermati keadaan atau suasana kerja guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta data-data tentang upaya meningkatkan etika Islami pada siswa, faktor yang pendukung

⁹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 173

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 143

dan penghambat upaya guru PAI di UPTD SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹ Menurut Setyadin, wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.¹²

Wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti secara lisan dan bertatap muka langsung dengan informan guna untuk mendapatkan keterangan yang sebenarnya. Sebelum wawancara ini dilaksanakan peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan dan juga menyiapkan alat-alat pencatat yang dibutuhkan. Metode ini peneliti gunakan untuk mencari informasi tentang perencanaan guru PAI, tentang upaya meningkatkan etika Islami pada siswa, faktor yang pendukung dan penghambatnya.

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Gottschal menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang di dasarkan pada jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 226

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, hal. 160

arkeologi.¹³ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁴

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah diperoleh peneliti saat observasi maupun wawancara. Dokumen tersebut berupa dokumen tertulis, arsip. Metode ini juga peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang berupa sejarah dan perkembangan UPTD SMP Negeri 1 Kalidawir serta data tentang upaya meningkatkan etika Islami pada siswa, faktor yang pendukung dan penghambatnya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/data, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁵ Menurut Bogdan & Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶ Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa analisis data dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu.

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik....*, hlm. 175

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif....*, hlm. 329

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik....*, hlm. 209

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 248

Miller & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), penarikan kesimpulan/ verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).¹⁷

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Paparan data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan/ verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, hlm. 210

menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan dalam penelitian ini adalah untuk mengecek apakah data-data yang diperoleh peneliti sudah akurat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah atau belum. Ada 3 cara yang dilakukan peneliti untuk mengecek keabsahan data tersebut, diantaranya adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.¹⁹

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁰

Menurut Denzin dalam bukunya Lexy J.Meleong Teknik Triangulasi ada empat macam, yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik dan triangulasi dengan teori.²¹ Dari

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm.338-345

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung:Remaja Rosdakarya,2011), hal.329

²⁰ *Ibid*, hal. 330

²¹ *Ibid*, hal.330-331

keempat teknik triangulasi tersebut dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah triangulasi dengan sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²²

3. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekanrekan sejawat.²³ Pengecekan sejawat ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman-teman mahasiswa lainnya yang juga mengadakan penelitian kualitatif juga. Hal ini dilakukan

²² *Ibid.* hal.330-331

²³ *Ibid.* hal 332

peneliti agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen ataupun rekan lainnya.

4. ***Review Informan***

Cara ini digunakan ketika peneliti sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian data yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informan. Terutama informan yang dipandang sebagai informan pokok (*key informan*), yaitu guru PAI. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa disetujui mereka.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Etika Islami Pada Siswa di UPTD SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung. Adapun tahap-tahap tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir adalah tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Observasi tempat yang akan dijadikan penelitian
- c. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN
- d. Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- e. Membuat rancangan penelitian
- f. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara
- g. Mempersiapkan alat penelitian seperti alat perekam, buku catatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti harus mulai aktif dalam menggali informasi yang dibutuhkannya dengan cara peneliti melakukan observasi dan wawancara. Saat peneliti melakukan observasi dan wawancara peneliti diwajibkan untuk mencatat data yang dihasilkan yang kemudian bisa disempurnakan untuk menjadi bahan penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah dihasilkan oleh peneliti kemudian disusun, disimpulkan, di verifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.